

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat didefinisikan sebagai peningkatan tekanan sistolik yang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan peningkatan tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg pada pemeriksaan yang berulang. Menurut Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun (2018), penyakit hipertensi merupakan penyakit terbanyak ketiga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Siloam Kupang, Nusa Tenggara Timur berdasarkan kategori tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat pasien dan tepat indikasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dengan menggunakan rekam medik pasien dengan mengelompokkan berdasarkan indikator-indikator evaluasi rasionalitas yaitu kategori tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat pasien dan tepat indikasi pada pasien hipertensi. Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif. Terdapat 63 data pasien yang masuk dalam kriteria inklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang didalam rekam mediknya terdiagnosis hipertensi yang mengkonsumsi obat hipertensi, berumur diatas 30 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan obat antihipertensi yang paling sering diresepkan adalah monoterapi amlodipin sebanyak 43,75%, candesartan 28,12%, klonidin 16,67% dan furosemid 11,67%. Tepat dosis sebanyak 100%, tepat indikasi sebanyak 100% dan tepat pemilihan obat sebanyak 95,23%. Penelitian selanjutnya perlu melakukan pengambilan rekam medik pasien berupa penyakit penyerta yang diderita pasien.

kata Kunci : Hipertensi, evaluasi rasionalitas, antihipertensi, rawat inap

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure can be defined as an increase in systolic pressure that is more than or equal to 140 mmHg and an increase in diastolic blood pressure more than or equal to 90 mmHg on repeated examinations. According to the Kupang City Health Profile (2018), hypertension is the third most common disease. This study was conducted with the aim of knowing the rationality of using antihypertensive drugs in hypertensive patients at inpatient installations at Siloam Hospital Kupang, East Nusa Tenggara based on the right category of drug selection, right dose, right patient and right indication.

This research is a type of descriptive observational research. The sample collection technique uses a purposive sampling technique. Data collection was carried out retrospectively using patient medical records by grouping them based on indicators of rationality evaluation, namely the right category of drug selection, right dose, right patient and right indication in hypertensive patients. Data analysis in this study is univariate analysis or descriptive analysis. There were 63 patient data included in the inclusion criteria. The inclusion criteria in this study were patients who were diagnosed with hypertension in their medical records who were taking hypertension medication, aged over 30 years. The results of this study showed that the most frequently prescribed antihypertensive drugs were amlodipine monotherapy with 43.75%, Candesartan 28.12%, Clonidine 16.67% and Furosemide 11.46%. The right dose was 100%, the right indication was 100% and the right drug selection was 95.23%. Further research needs to take the patient's medical records in the form of co-morbidities suffered by the patient.

Keywords : Hypertension, evaluation of rationality, antihypertension, hospitalization